

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Analisis Kebijakan Tanpa Denda Keterlambatan Pembayaran Pembiayaan *Murabahah* Dalam Perspektif *Maslahah* (Studi Kasus di KSPPS BMT NU Cabang Burneh Bangkalan)”. Saat ini lembaga keuangan syariah yang semakin berkembang pesat dalam mengembangkan usaha dan memenuhi kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat. Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) yang juga merupakan lembaga keuangan, menerapkan berbagai produk pilihan untuk memudahkan masyarakat yang membutuhkan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Produk yang banyak diminati anggota di BT NU yakni produk pembiayaan *murabahah*, produk yang menawarkan perjanjian jual beli. Praktik kebijakan tanpa denda keterlambatan pembayaran pembiayaan *murabahah* yang diterapkan oleh BMT NU, merupakan keringanan yang diberikan untuk anggota dalam melakukan pembayaran setelah bertransaksi dengan BMT NU. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana praktik kebijakan tanpa denda keterlambatan pembayaran dan tinjauan *maslahah* terhadap praktik kebijakan tanpa denda keterlambatan pembayaran pembiayaan *murabahah*.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research) dan menggunakan pendekatan yuridis sosiologis yang bersifat deskriptif analisis. Teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara, dan bersifat deskriptif yang sesuai dengan pembahasan. Penelitian ini selanjutnya dianalisis menggunakan teknik deskriptif dengan pola berpikir induktif, yaitu peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan sesuai dengan teori *maslahah*. Sehingga menemukan makna yang kemudian makna itulah menjadi hasil penelitian.

Dari hasil penelitian yang diperoleh adalah (1) Kebijakan tanpa denda keterlambatan pembayaran di BMT NU Cabang Burneh memberikan keringanan untuk anggota yang mengalami permasalahan. (2) Kebijakan tanpa denda keterlambatan pembayaran pembiayaan *murabahah* di BMT NU Cabang Burneh sesuai dengan jenis-jenis *maslahah* yaitu, segi kualitas dan kepentingan (*al-Dharuriyah*), segi kandungan *maslahah* (*al-Khashshah*), segi berubah atau tidaknya *maslahah* (*al-Mutaghayyirah*) dan segi keberadaan *maslahah* (*al-Mursalah*).

Kata kunci: *Denda, Murabahah, Maslahah* dan *Wanprestasi*

ABSTRACT

This thesis is entitled "Analysis of Policies Without Late Payment of Fines for Murabahah Financing in Maslahah Perspective (Case Study at KSPPS BMT NU Burneh Bangkalan Branch)". Currently, Islamic financial institutions are growing rapidly in developing businesses and meeting the needs of the community. Baitul Maal Wa Tamwil (BMT), which is also a financial institution, applies a variety of selected products to make it easier for people in need to improve the community's economy. The product that is in great demand by members of BT NU is the murabahah financing product, a product that offers sale and purchase agreements. The practice of a policy of no late payment fines for murabahah financing implemented by BMT NU, is a relief given to members in making payments after transacting with BMT NU. This thesis aims to find out how the policy practice is without late payment penalties and a review of the maslahah policy practice without late payment penalties for murabahah financing.

This research is a qualitative research with the type of field research (field research) and uses a sociological juridical approach that is descriptive analysis. The data collection technique is through observation, interviews, and is descriptive in accordance with the discussion. This research was then analyzed using descriptive techniques with inductive thinking patterns, namely researchers going into the field, studying, analyzing and drawing conclusions from phenomena in the field according to the maslahah theory. So finding the meaning which then the meaning becomes the result of the research.

From the research results obtained are (1) The policy without late payment penalties at BMT NU Burneh Branch provides relief for members who experience problems. (2) The policy of no penalty for late payment of murabahah financing at BMT NU Burneh Branch is in accordance with the types of maslahah, namely, in terms of quality and importance (al-Dharuriyah), terms of maslahah content (al-Khashshah), aspects of changing or not maslahah (al-Khashshah). Mutaghayyirah) and the aspect of the existence of maslahah (al-Mursalah).

Keywords: *Punishment, Murabahah, Maslahah and Wanprestasi*